

Reverend Insanity Chapter 371 Bahasa Indonesia

Bab 371 Bab 371: Biarkan dia terbang sedikit lebih tinggi

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

<< The Legends of Ren Zu Bab Dua, Bagian Tiga –

Sinar matahari dari zaman kuno kuno menyinari semua makhluk hidup.

Cicadas membuat keributan, mengeluarkan hiruk-pikuk kehidupan. Pepohonan hijau yang lebat membentuk area teduh yang luas, saat mereka bergoyang mengikuti angin.

Sebongkah besar anggur lezat ada di depan Verdant Great Sun, tapi dia mengerutkan kening, tidak memiliki keinginan untuk minum.

“Perjalanan surgawi Gu, wahai perjalanan surgawi Gu, Anda telah menyakiti saya begitu dalam. Saat ini, saya bahkan tidak berani minum anggur. Saya takut mabuk, dan akhirnya diangkut ke negeri berbahaya oleh Anda.” Sun mendesah kesedihan.

Dua kali sebelumnya, dia dikirim ke jurang biasa oleh perjalanan surgawi Gu, serta kualifikasi para pria berambut. Syukurlah dia beruntung, dan berhasil keluar dari kedua insiden itu hidup-hidup.

Perjalanan surgawi Gu berkata: “Pangeran manusia, saya tidak sengaja melukai Anda. Faktanya, setiap kali Anda mabuk, Anda adalah orang yang menggunakan kekuatan saya. Saya tidak bersalah, pada kenyataannya, saya bahkan menyelamatkan hidup Anda sekali, bukan bukan?”

Perjalanan surgawi yang telah Gu miliki, menyelamatkan nyawa Verdant Great Sun dari lebah madu belang harimau sebelumnya.

Ekspresi Green Great Sun menjadi sedih: “Sigh... jangan sebutkan masa lalu, sekarang karena kamu, aku tidak berani minum anggur. Hidupku menjadi tidak berarti dan membosankan.”

Mendengar ini, perjalanan surgawi Gu merasa malu: “Kalau begitu, izinkan saya mengajari Anda sebuah metode. Naik ke langit, dan di surga biru di antara sembilan surga, ada hutan bambu. Di dalam hutan bambu, petak bambu giok yang berwarna biru langit. Selanjutnya, pergi ke surga biru dan pada malam hari, kumpulkan berlian bersisi delapan di dalam pecahan bintang. Selanjutnya, saat fajar, terbang ke langit dan gunakan cahaya kemuliaan matahari terbit untuk mengubah saya menjadi Gu perjalanan abadi yang tetap. Setelah saya menjadi Gu itu, saya tidak akan lagi mengirim Anda ke tempat-tempat acak ketika Anda mabuk.

Sun Agung Hijrah mendengar ini dan dia sangat gembira.

Tetapi dia memikirkannya, dan merasa bahwa harapannya tipis: “Oh Gu, saya telah menginjak bumi sejak saya lahir, saya tidak sering awan, saya juga tidak memiliki sayap seperti burung. Bagaimana saya bisa terbang ke Langit biru dan memetik bambu giok. Bagaimana saya bisa mengumpulkan

berlian bersisi delapan di pecahan bintang? Belum lagi terbang menuju matahari terbit. ”

Perjalanan surgawi Gu berkata:” Benar, manusia tidak bisa terbang. Tapi ternyata tidak. sebuah masalah, kita bisa meminta kebijaksanaan Gu. Ia memiliki kebijaksanaan terbesar di dunia ini, pasti ada jalan. ”

Matahari Agung yang Menghijau dan kebijaksanaan Gu adalah kenalan lama, alasan Matahari Agung yang Hormat mulai minum adalah karena kebijaksanaan ajaran Gu.

Tetapi kebijaksanaan Gu mengajarnya untuk minum hanya karena tidak ingin diganggu. Merasa bahwa Matahari Besar Hijau akan menemukannya lagi, kebijaksanaan Gu dengan cepat bersembunyi.

Great Sun yang menghijau tidak menemukan kebijaksanaan Gu, dan merasa sedih.

Tetapi perjalanan surgawi Gu berkata lagi: “ Jika kita tidak dapat menemukan kebijaksanaan Gu, kita dapat menemukan kognisi Gu, itu adalah ibu dari kebijaksanaan Gu.”

Matahari Agung yang Hebat dengan cepat menemukan kognisi Gu, dan meminta metode terbang.

Kognisi Gu menjawab: “Kamu menemukan orang yang tepat, karena kognisi adalah sayap kebebasan. Tetapi pikiran setiap orang berbeda, sayap apa yang kamu miliki bergantung pada dirimu sendiri.”

Mengatakan demikian, kognisi Gu berubah menjadi cahaya yang hangat dan bersinar di Verdant Great Sun .

Dalam cahaya, sepasang sayap berbulu putih murni muncul di belakang punggung Verdant Great Sun.

Sepasang sayap ini sangat indah, putih dan murni seperti salju, tanpa jejak ketidakmurnian,

Kognisi Gu melihat dan berkata: “Mm, sepasang sayap ini disebut ‘diri’, setiap orang memiliki ‘kognisi diri’ sendiri, sepasang sayap ini memiliki tingkat kelenturan dan kebebasan yang tinggi. Tetapi Anda harus berhati-hati, jangan terlalu berjemur di bawah sinar matahari, jika tidak, perasaan ‘diri’ kamu akan mengembang atau menyusut. ”

” Anak muda, kamu harus mengingat kata-kataku. Semakin tinggi kamu terbang, semakin keras kamu jatuh. “Kognisi Gu berpikir dan mengatakan yang terakhir kalimat dengan makna yang dalam.

Memperoleh sayap kognisi bernama ‘diri’, Matahari Agung yang Herah sangat bahagia, dan terbang ke langit.

Dia terbang dan terbang, semakin tinggi dan tinggi.

Manusia tidak dilahirkan untuk terbang, seperti burung yang terbang tinggi di langit. Hal ini membuat Verdant Great Sun penasaran.

Dia bermain-main dengan bebas di langit, sangat bahagia. Pada saat yang sama, dia mengingat peringatan kognisi Gu, dan tidak terlalu mengekspos dirinya ke sinar matahari.

Saat hari cerah, dia akan bersembunyi di awan.

Seperti ini, Matahari Besar Hijau terbang semakin tinggi, akhirnya mencapai batas surga, ujung langit biru.

Di sana, bambu giok tumbuh di udara, memiliki daun-daun hijau berkilau.

Bambu giok ini berakar di ruang hampa, dan ujungnya juga meluas ke ruang kosong yang tidak diketahui. Melihat dari luar, orang hanya bisa melihat batang panjang tipis mereka.

Verdant Great Sun mengambil satu ruas bambu dengan santai.

Batang bambu berwarna hijau tua ini berbentuk seperti giok, seukuran telapak tangan, dan cekungan di tengahnya, memberikan rasa dingin.

Green Great Sun memperoleh bambu giok dan sangat bahagia, dia terus terbang ke atas.

Langit pada zaman purbakala kuno memiliki sembilan tingkat. Langit putih, surga merah, surga oranye, surga kuning, surga hijau, surga biru langit, surga biru, surga ungu, dan surga hitam.

Matahari Besar yang Hijau memetik bambu giok di surga biru, beberapa hari kemudian, dia terbang ke surga biru yang lebih tinggi.

Saat itu malam hari, dan bintang-bintang bersinar di langit. Bintang-bintang terbang dengan gembira, menghujani debu bintang. Debu bintang ini berkumpul menjadi laut, sungai cahaya yang indah yang terbuat dari bintang perak, mengalir melintasi seluruh langit biru.

Great Sun yang hijau menghendaki sayapnya, dan terjun ke sungai bintang untuk berenang.

Dia mencari dengan susah payah di debu tak berujung, dia tidak menginginkan fragmen bersisi tujuh atau enam belas sisi itu, dia hanya menginginkan pecahan delapan sisi. Fragmen bintang ini seperti berlian, sebening kristal dan tanpa cacat.

Dia mencari lama sekali sebelum menemukan satu.

Pada hari kedua, Matahari Besar Hijau terbang menuju matahari terbit saat fajar menyingsing.

Matahari terbit seperti lentera merah besar, memancarkan cahaya hangat.

Sinar matahari ini tidak biasa, itu adalah cahaya kemuliaan, bisa menyinari semua makhluk hidup dan menembus sungai waktu.

Tangan kiri Verdant Great Sun memegang bambu giok, tangan kanannya memegang berlian bersisi delapan, saat dia terbang menuju matahari dan memanggil Gu perjalanan surgawi.

Berjemur di bawah cahaya kemuliaan, perjalanan surgawi Gu menelan pecahan bintang, dan memasuki bambu giok.

“Oh Matahari Besar yang Hijau, saya perlu waktu untuk bermetamorfosis dan menjadi Gu perjalanan abadi yang tetap. Selama periode ini, Anda harus terbang menuju matahari, dan tidak meninggalkan cahaya kemuliaan. Tetapi Anda harus lebih berhati-hati,ognisi Gu memiliki berkata, perhatikan sayap ‘diri’ di punggung Anda. Setelah transformasi saya berakhir, Anda harus segera terbang menuju awan.

Ingat, ingat. “Perjalanan surgawi Gu mengingatkan.

Green Great Sun tertawa terbahak-bahak: “Oh Gu, yakinlah. Aku bahkan telah selamat dari jurang biasa, dan hidup setelah orang-orang berbulu, aku memiliki reputasi Gu, dan telah melampaui kesombongan, cahaya kemuliaan tidak dapat berbuat apa-apa bagiku.”

“Lalu aku bisa berhenti mengkhawatirkan.” Perjalanan surgawi Suara Gu melemah, saat sinar matahari berubah menjadi benang, membentuk kepompong dan membungkus perjalanan dewa Gu dan bambu giok.

Green Great Sun menggerakkan sayap putihnya yang murni, terbang menuju matahari.

Selama proses ini, kepompong ringan menjadi lebih tebal dan lebih berat.

Sesaat kemudian, kepompong itu pecah, dan seekor kupu-kupu yang bersinar dalam cahaya hijau terbang keluar: “Aku berhasil, mulai hari ini dan seterusnya, aku bukan Gu perjalanan surgawi, tetapi tetap perjalanan abadi Gu. Hahaha.”

Perjalanan abadi tetap Gu terbang berkeliling Matahari Besar Hijau, menari dengan gembira, tetapi tiba-tiba berteriak: “Ah, oh tidak! Matahari Besar Hijau, lihat sayapmu!”

Di bawah cahaya matahari, sayap Verdant Great Sun telah mengembang hingga tiga kali ukuran aslinya.

“Jangan gugup, aku sudah menyadarinya sejak lama, tapi terus kenapa? Semakin besar sayapku, semakin kuat mereka, dan semakin tinggi dan cepat aku bisa terbang.” Verdant Great Sun tertawa keras.

“Cepat bersembunyi di awan, berhentilah terbang.” Perjalanan abadi tetap kata Gu cemas.

“Jangan khawatir, jangan khawatir.” Green Great Sun tidak khawatir sama sekali.

Sayap ‘diri’ di punggungnya tumbuh semakin besar, bahkan menjadi lebih besar dari tubuhnya. Kecepatan Verdant Great Sun juga menjadi semakin cepat.

“Gu perjalanan abadi tetap, menurut Anda apa yang di atas sembilan langit?” Dia naik ke ketinggian yang lebih tinggi.

“Berhenti terbang, berhentilah terbang. Jika kamu jatuh, aku tidak bisa menyelamatkanmu.” Perjalanan abadi yang tetap Gu sangat khawatir.

“Apa masalahnya, bagaimana saya bisa jatuh? Lihat sayap saya, seberapa kuat mereka, seberapa kuat mereka!” Green Great Sun baru saja menegur, ketika tiba-tiba, sayapnya melebar hingga batasnya, dan meledak.

Kehilangan sayapnya, Verdant Great Sun segera jatuh ke tanah.

Akhirnya, dia mendarat di tanah, sebagai mayat aneh yang tidak bisa dikenali.

Putra tertua Ren Zu, menemui ajalnya.

...

Perbatasan selatan, gunung Huo Tan.

Di atas bebatuan gunung berwarna coklat kemerahan, ada sedikit arak. Menggunakan panas gunung Huo Tan, anggur disimpan pada suhu tertentu.

Sinar matahari bersinar ketika Fang Yuan mengangkat cangkir anggurnya, meminumnya dalam satu tegukan, mendesah dengan nyaman: "Anggur yang sangat menenangkan, itu dimaksudkan untuk diminum pada suhu ini."

Di sampingnya, Bai Ning Bing juga duduk, tetapi tidak menyentuh anggur, sebaliknya, menatap ke arah gunung San Cha.

Di sana, tiga pilar cahaya bersinar ke langit, menembus langit.

"Kamu masih minum? Sudah berbulan-bulan, warisan tiga raja telah dibuka dua kali. Tie Mu Bai mengendalikan gunung San Cha sekarang dan mengusir semua Gu Masters yang jahat. Beberapa bulan ini, kami telah bersembunyi di gunung Huo Tan, apakah kita akan terus menonton? " Bai Ning Bing berkata dengan tidak senang.

Dia tidak takut mati, hanya mencari sensasi dalam hidup.

Mungkin dia didorong oleh empat orang tua klan Tie, atau mungkin karena kekuatan Fang Yuan telah melampaui dirinya, beberapa bulan ini, dia telah berkultivasi tanpa henti, tidak peduli tentang bakatnya yang meningkat.

"Menurutku, kita masih bisa memasuki warisan tiga raja, selama dia menemukan kesempatan dan menunggu Tie Mu Bai masuk warisan, kita bisa menyerang. Dengan kekuatan kita, tidak ada seorang pun di gunung San Cha yang bisa berhenti. kami. "Kata-kata Bai Ning Bing sangat agresif.

Tapi Fang Yuan sedang santai dan memiliki ekspresi dingin: "Jangan khawatir, jangan terburu-buru. Tie Mu Bai adalah kemuliaan klan Tie, dia adalah pemimpin klan sebelumnya, memiliki kultivasi tahap puncak peringkat lima. Dia adalah karakter yang tinggi dan perkasa. . Dibandingkan dengannya, kita hanyalah tikus di bawah kakinya. Biarkan dia terbang lebih tinggi, lebih tinggi dan lebih tinggi. "

Sambil berkata demikian, dia mengangkat cangkir anggurnya, menunjuk ke gunung San Cha, tersenyum ringan sambil bergumam:" Ayo,LORDSenior Tie Mu Bai, junior ini menawarkan Anda bersulang. "

Bai Ning Bing melirik Fang Yuan, tetapi hanya melihat bahwa sepasang mata hitam, gelap seperti jurang, tak terduga.

Bab 371 Bab 371: Biarkan dia terbang sedikit lebih tinggi

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

<< The Legends of Ren Zu Bab Dua, Bagian Tiga –

Sinar matahari dari zaman kuno kuno menyinari semua makhluk hidup.

Cicadas membuat keributan, mengeluarkan hiruk-pikuk kehidupan. Pepohonan hijau yang lebat membentuk area teduh yang luas, saat mereka bergoyang mengikuti angin.

Sebongkah besar anggur lezat ada di depan Verdant Great Sun, tapi dia mengerutkan kening, tidak memiliki keinginan untuk minum.

“Perjalanan surgawi Gu, wahai perjalanan surgawi Gu, Anda telah menyakiti saya begitu dalam. Saat ini, saya bahkan tidak berani minum anggur. Saya takut mabuk, dan akhirnya diangkut ke negeri berbahaya oleh Anda.” Sun mendesah kesedihan.

Dua kali sebelumnya, dia dikirim ke jurang biasa oleh perjalanan surgawi Gu, serta kualifikasi para pria berambut. Syukurlah dia beruntung, dan berhasil keluar dari kedua insiden itu hidup-hidup.

Perjalanan surgawi Gu berkata: “Pangeran manusia, saya tidak sengaja melukai Anda. Faktanya, setiap kali Anda mabuk, Anda adalah orang yang menggunakan kekuatan saya. Saya tidak bersalah, pada kenyataannya, saya bahkan menyelamatkan hidup Anda sekali, bukan bukan?”

Perjalanan surgawi yang telah Gu miliki, menyelamatkan nyawa Verdant Great Sun dari lebah madu belang harimau sebelumnya.

Ekspresi Green Great Sun menjadi sedih: “Sigh... jangan sebutkan masa lalu, sekarang karena kamu, aku tidak berani minum anggur. Hidupku menjadi tidak berarti dan membosankan.”

Mendengar ini, perjalanan surgawi Gu merasa malu: “Kalau begitu, izinkan saya mengajari Anda sebuah metode. Naik ke langit, dan di surga biru di antara sembilan surga, ada hutan bambu. Di dalam hutan bambu, petak bambu giok yang berwarna biru langit. Selanjutnya, pergi ke surga biru dan pada malam hari, kumpulkan berlian bersisi delapan di dalam pecahan bintang. Selanjutnya, saat fajar, terbang ke langit dan gunakan cahaya kemuliaan matahari terbit untuk mengubah saya menjadi Gu perjalanan abadi yang tetap. Setelah saya menjadi Gu itu, saya tidak akan lagi mengirim Anda ke tempat-tempat acak ketika Anda mabuk.

Sun Agung Hijrah mendengar ini dan dia sangat gembira.

Tetapi dia memikirkannya, dan merasa bahwa harapannya tipis: “Oh Gu, saya telah menginjak bumi sejak saya lahir, saya tidak sering awan, saya juga tidak memiliki sayap seperti burung. Bagaimana saya bisa terbang ke Langit biru dan memetik bambu giok. Bagaimana saya bisa mengumpulkan berlian bersisi delapan di pecahan bintang? Belum lagi terbang menuju matahari terbit.”

Perjalanan surgawi Gu berkata: “Benar, manusia tidak bisa terbang. Tapi ternyata tidak. Sebuah masalah, kita bisa meminta kebijaksanaan Gu. Ia memiliki kebijaksanaan terbesar di dunia ini, pasti ada jalan.”

Matahari Agung yang Menghijau dan kebijaksanaan Gu adalah kenalan lama, alasan Matahari Agung yang Hormat mulai minum adalah karena kebijaksanaan ajaran Gu.

Tetapi kebijaksanaan Gu mengajarnya untuk minum hanya karena tidak ingin diganggu. Merasa bahwa Matahari Besar Hijau akan menemukannya lagi, kebijaksanaan Gu dengan cepat bersembunyi.

Great Sun yang menghijau tidak menemukan kebijaksanaan Gu, dan merasa sedih.

Tetapi perjalanan surgawi Gu berkata lagi: “Jika kita tidak dapat menemukan kebijaksanaan Gu, kita dapat menemukan kognisi Gu, itu adalah ibu dari kebijaksanaan Gu.”

Matahari Agung yang Hebat dengan cepat menemukan kognisi Gu, dan meminta metode terbang.

Kognisi Gu menjawab: “Kamu menemukan orang yang tepat, karena kognisi adalah sayap kebebasan. Tetapi pikiran setiap orang berbeda, sayap apa yang kamu miliki bergantung pada dirimu sendiri.”

Mengatakan demikian, kognisi Gu berubah menjadi cahaya yang hangat dan bersinar di Verdant Great Sun.

Dalam cahaya, sepasang sayap berbulu putih murni muncul di belakang punggung Verdant Great Sun.

Sepasang sayap ini sangat indah, putih dan murni seperti salju, tanpa jejak ketidakmurnian,

Kognisi Gu melihat dan berkata: “Mm, sepasang sayap ini disebut ‘diri’, setiap orang memiliki ‘kognisi diri’ sendiri, sepasang sayap ini memiliki tingkat kelenturan dan kebebasan yang tinggi. Tetapi Anda harus berhati-hati, jangan terlalu berjemur di bawah sinar matahari, jika tidak, perasaan ‘diri’ kamu akan mengembang atau menyusut.”

” Anak muda, kamu harus mengingat kata-kataku. Semakin tinggi kamu terbang, semakin keras kamu jatuh.” Kognisi Gu berpikir dan mengatakan yang terakhir kalimat dengan makna yang dalam.

Memperoleh sayap kognisi bernama ‘diri’, Matahari Agung yang Herah sangat bahagia, dan terbang ke langit.

Dia terbang dan terbang, semakin tinggi dan tinggi.

Manusia tidak dilahirkan untuk terbang, seperti burung yang terbang tinggi di langit. Hal ini membuat Verdant Great Sun penasaran.

Dia bermain-main dengan bebas di langit, sangat bahagia. Pada saat yang sama, dia mengingat peringatan kognisi Gu, dan tidak terlalu mengekspos dirinya ke sinar matahari.

Saat hari cerah, dia akan bersembunyi di awan.

Seperti ini, Matahari Besar Hijau terbang semakin tinggi, akhirnya mencapai batas surga, ujung langit biru.

Di sana, bambu giok tumbuh di udara, memiliki daun-daun hijau berkilau.

Bambu giok ini berakar di ruang hampa, dan ujungnya juga meluas ke ruang kosong yang tidak diketahui. Melihat dari luar, orang hanya bisa melihat batang panjang tipis mereka.

Verdant Great Sun mengambil satu ruas bambu dengan santai.

Batang bambu berwarna hijau tua ini berbentuk seperti giok, seukuran telapak tangan, dan cekungan di

tengahnya, memberikan rasa dingin.

Green Great Sun memperoleh bambu giok dan sangat bahagia, dia terus terbang ke atas.

Langit pada zaman purbakala kuno memiliki sembilan tingkat.Langit putih, surga merah, surga oranye, surga kuning, surga hijau, surga biru langit, surga biru, surga ungu, dan surga hitam.

Matahari Besar yang Hijau memetik bambu giok di surga biru, beberapa hari kemudian, dia terbang ke surga biru yang lebih tinggi.

Saat itu malam hari, dan bintang-bintang bersinar di langit.Bintang-bintang terbang dengan gembira, menghujani debu bintang.Debu bintang ini berkumpul menjadi laut, sungai cahaya yang indah yang terbuat dari bintang perak, mengalir melintasi seluruh langit biru.

Great Sun yang hijau menghendaki sayapnya, dan terjun ke sungai bintang untuk berenang.

Dia mencari dengan susah payah di debu tak berujung, dia tidak menginginkan fragmen bersisi tujuh atau enam belas sisi itu, dia hanya menginginkan pecahan delapan sisi.Fragmen bintang ini seperti berlian, sebening kristal dan tanpa cacat.

Dia mencari lama sekali sebelum menemukan satu.

Pada hari kedua, Matahari Besar Hijau terbang menuju matahari terbit saat fajar menyingsing.

Matahari terbit seperti lentera merah besar, memancarkan cahaya hangat.

Sinar matahari ini tidak biasa, itu adalah cahaya kemuliaan, bisa menyinari semua makhluk hidup dan menembus sungai waktu.

Tangan kiri Verdant Great Sun memegang bambu giok, tangan kanannya memegang berlian bersisi delapan, saat dia terbang menuju matahari dan memanggil Gu perjalanan surgawi.

Berjemur di bawah cahaya kemuliaan, perjalanan surgawi Gu menelan pecahan bintang, dan memasuki bambu giok.

“Oh Matahari Besar yang Hijau, saya perlu waktu untuk bermetamorfosis dan menjadi Gu perjalanan abadi yang tetap.Selama periode ini, Anda harus terbang menuju matahari, dan tidak meninggalkan cahaya kemuliaan.Tetapi Anda harus lebih berhati-hati, kognisi Gu memiliki berkata, perhatikan sayap ‘diri’ di punggung Anda.Setelah transformasi saya berakhir, Anda harus segera terbang menuju awan.Ingat, ingat.”Perjalanan surgawi Gu mengingatkan.

Green Great Sun tertawa terbahak-bahak: “Oh Gu, yakinlah.Aku bahkan telah selamat dari jurang biasa, dan hidup setelah orang-orang berbulu, aku memiliki reputasi Gu, dan telah melampaui kesombongan, cahaya kemuliaan tidak dapat berbuat apa-apa bagiku.”

“Lalu aku bisa berhenti mengkhawatirkan.” Perjalanan surgawi Suara Gu melemah, saat sinar matahari berubah menjadi benang, membentuk kepompong dan membungkus perjalanan dewa Gu dan bambu giok.

Green Great Sun menggerakkan sayap putihnya yang murni, terbang menuju matahari.

Selama proses ini, kepompong ringan menjadi lebih tebal dan lebih berat.

Sesaat kemudian, kepompong itu pecah, dan seekor kupu-kupu yang bersinar dalam cahaya hijau terbang keluar: “Aku berhasil, mulai hari ini dan seterusnya, aku bukan Gu perjalanan surgawi, tetapi tetap perjalanan abadi Gu. Hahaha.”

Perjalanan abadi tetap Gu terbang berkeliling Matahari Besar Hijau, menari dengan gembira, tetapi tiba-tiba berteriak: “Ah, oh tidak! Matahari Besar Hijau, lihat sayapmu!”

Di bawah cahaya matahari, sayap Verdant Great Sun telah mengembang hingga tiga kali ukuran aslinya.

“Jangan gugup, aku sudah menyadarinya sejak lama, tapi terus kenapa? Semakin besar sayapku, semakin kuat mereka, dan semakin tinggi dan cepat aku bisa terbang.” Verdant Great Sun tertawa keras.

“Cepat bersembunyi di awan, berhentilah terbang.” Perjalanan abadi tetap kata Gu cemas.

“Jangan khawatir, jangan khawatir.” Green Great Sun tidak khawatir sama sekali.

Sayap ‘diri’ di punggungnya tumbuh semakin besar, bahkan menjadi lebih besar dari tubuhnya. Kecepatan Verdant Great Sun juga menjadi semakin cepat.

“Gu perjalanan abadi tetap, menurut Anda apa yang di atas sembilan langit?” Dia naik ke ketinggian yang lebih tinggi.

“Berhenti terbang, berhentilah terbang. Jika kamu jatuh, aku tidak bisa menyelamatkanmu.” Perjalanan abadi yang tetap Gu sangat khawatir.

“Apa masalahnya, bagaimana saya bisa jatuh? Lihat sayap saya, seberapa kuat mereka, seberapa kuat mereka!” Green Great Sun baru saja menegur, ketika tiba-tiba, sayapnya melebar hingga batasnya, dan meledak.

Kehilangan sayapnya, Verdant Great Sun segera jatuh ke tanah.

Akhirnya, dia mendarat di tanah, sebagai mayat aneh yang tidak bisa dikenali.

Putra tertua Ren Zu, menemui ajalnya.

.

Perbatasan selatan, gunung Huo Tan.

Di atas bebatuan gunung berwarna coklat kemerahan, ada sedikit arak. Menggunakan panas gunung Huo Tan, anggur disimpan pada suhu tertentu.

Sinar matahari bersinar ketika Fang Yuan mengangkat cangkir anggurnya, meminumnya dalam satu tegukan, mendesah dengan nyaman: “Anggur yang sangat menenangkan, itu dimaksudkan untuk diminum pada suhu ini.”

Di sampingnya, Bai Ning Bing juga duduk, tetapi tidak menyentuh anggur, sebaliknya, menatap ke arah gunung San Cha.

Di sana, tiga pilar cahaya bersinar ke langit, menembus langit.

“Kamu masih minum? Sudah berbulan-bulan, warisan tiga raja telah dibuka dua kali. Tie Mu Bai mengendalikan gunung San Cha sekarang dan mengusir semua Gu Masters yang jahat. Beberapa bulan ini, kami telah bersembunyi di gunung Huo Tan, apakah kita akan terus menonton? ” Bai Ning Bing berkata dengan tidak senang.

Dia tidak takut mati, hanya mencari sensasi dalam hidup.

Mungkin dia didorong oleh empat orang tua klan Tie, atau mungkin karena kekuatan Fang Yuan telah melampaui dirinya, beberapa bulan ini, dia telah berkultivasi tanpa henti, tidak peduli tentang bakatnya yang meningkat.

“Menurutku, kita masih bisa memasuki warisan tiga raja, selama dia menemukan kesempatan dan menunggu Tie Mu Bai masuk warisan, kita bisa menyerang. Dengan kekuatan kita, tidak ada seorang pun di gunung San Cha yang bisa berhenti. kami.” Kata-kata Bai Ning Bing sangat agresif.

Tapi Fang Yuan sedang santai dan memiliki ekspresi dingin: “Jangan khawatir, jangan terburu-buru. Tie Mu Bai adalah kemuliaan klan Tie, dia adalah pemimpin klan sebelumnya, memiliki kultivasi tahap puncak peringkat lima. Dia adalah karakter yang tinggi dan perkasa. Dibandingkan dengannya, kita hanyalah tikus di bawah kakinya. Biarkan dia terbang lebih tinggi, lebih tinggi dan lebih tinggi.”

Sambil berkata demikian, dia mengangkat cangkir anggurnya, menunjuk ke gunung San Cha, tersenyum ringan sambil bergumam:” Ayo, LORD Senior Tie Mu Bai, junior ini menawarkan Anda bersulang.”

Bai Ning Bing melirik Fang Yuan, tetapi hanya melihat bahwa sepasang mata hitam, gelap seperti jurang, tak terduga.